

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah bangunan tentunya tidak terlepas dari yang namanya batu bata. Batu bata merupakan sebuah material bangunan yang terbuat dari bahan tanah liat yang dibakar dan dicetak sedemikian rupa, bahan tanah liat memiliki daya eksotika tersendiri sehingga bisa tampil menjadi sesuatu yang unik. Batu bata juga sebagai salah satu produk tanah liat bisa tampil menawan jika didesain dengan baik. Konsep bata ekspos merupakan solusi cara menampilkan batu menjadi salah satu elemen estetis dalam sebuah bangunan dengan tidak mengenal fungsi utamanya sebagai elemen struktur batu bata memiliki arti sebagai penyangga atau pemikul beban pada konstruksi bangunan gedung. Pada bangunan konstruksi tingkat tinggi atau gedung, batu bata berfungsi sebagai non-struktural dimanfaatkan untuk dinding pembatas dan estetika tanpa memikul beban yang ada di atasnya.

Pembuatan batu bata masih sering kita jumpai di setiap daerah di Indonesia hal ini dapat kita lihat dari banyaknya center pembuatan batu bata tradisional yang ada di setiap daerah untuk memproduksi batu bata. Meskipun batu bata kini mulai memiliki alternatif penggantian batu bata dalam proses pembangunan tapi tidak meyorutkan minat masyarakat akan penggunaan batu bata, karena batu bata masih memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh bahan bangun alternatif seperti batako dan bata ringan yang sekarang banyak digunakan. Batu bata memiliki keunggulan

dibandingkan jenis-jenis bahan dasar dinding lainnya seperti memiliki kemampuan untuk menyerap panas yang baik sehingga membuat lebih dingin. Harganya lebih murah, dan mudah didapatkan dimana-mana karena setiap daerah umumnya memiliki tempat pembuatan batu bata.

Dalam pembuatan batu bata tanah liat menjadi bahan dasar dalam pembuatan batu bata dengan sifat plastisitas dan susut kering. Plastisitas tanah liat sangat penting untuk mendorong proses awal pembuatan batu bata. Jika tanah liat yang digunakan terlalu plastis akan menyebabkan batu bata memiliki sifat kuat kering yang lebih tinggi, yang akan berpengaruh pada kekuatan, menambah susut dan mempengaruhi hasil pembakaran batu bata.

Pemanfaatan batu bata dalam konstruksi baik non-struktural ataupun struktural perlu adanya peningkatan produk yang dihasilkan, baik dengan cara meningkatkan kualitas bahan material batu bata sendiri (material dasar lempung atau tanah liat yang digunakan) maupun peningkatan kualitas produksi.

Dalam industri pembuatan batu bata dengan mudah kita temui di berbagai daerah di Indonesia salah satunya kabupaten Ogan Komering Ulu yang memiliki sentral pembuatan batu bata yang sudah sejak puluhan tahun. Yang belum diketahui uji kuat tekan batu bata di setiap daerah dan karakteristik tanah yang cocok untuk pembuatan batu bata yang mana di setiap daerah didominasi oleh tanah yang berbeda diperlukan study mendalam. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “kualitas batu bata

merah produksi desa sepancar dan desa sukamaju ditinjau dari proses pembakaran”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah peneliti lebih fokus untuk menganalisa kualitas batu bata merah produksi desa sepancar dan desa sukamaju ditinjau dari proses pembakaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas kuat tekan dan daya serap air pada batu bata yang berdasarkan SNI dan mengetahui kualitas pembuatan batu bata yang terbuat dari desa Sepancar dan desa Sukamaju.

1.4 Batasan Masalah

1. Pengujian yang dilaksanakan di laboratorium Universitas Baturaja.
2. Pembuatan batu bata dibuat di suatu tempat pembuatan.
3. Pengujian daya serap air
4. Pengujian kuat tekan batu bata.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dengan penelitian batu bata dapat diketahui daerah mana yang menghasilkan kualitas batu bata yang lebih baik antara daerah yang diujikan.
2. Mengetahui nilai kuat tekan tanah yang baik untuk pembuatan batu bata.
3. Hasil pengujian dapat menjadi pembanding tentang keragaman karakteristik batu bata.

4. Hasil dari penelitian dapat menjadi acuan dalam penelitian lebih mendalam mengenai batu bata.

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 5(lima) bab, agar pembahasan tiap-tiap bab dapat berstruktur dengan baik. Pokok pembahasan tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum tentang kuat tekan batu bata yang didalamnya berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada disetiap bab.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang, teori-teori yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini diambil dari literatur dan sumber-sumber kepustakaan lainnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai urutan pelaksanaan penelitian dan cara analisa data serta metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

BAB IV Analisis Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisa dan pembahasan data yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data mengenai teori tentang kuat tekan batu bata.